



Persepsi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Manfaat Pencatatan Keuangan dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi di Medan Utara

Taufiq Azmi Harahap¹, Abdul Aziz², Devia Febrina³, Mega Sanjaya⁴, Kuandi Chandra⁵

^{1,2}Universitas Mikroskil

^{3,4,5}Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

Email: taufiq.harahap@mikroskil.ac.id

Abstrak

Ketidakpastian ekonomi yang terus meningkat menuntut pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) untuk memiliki kemampuan adaptif dalam pengelolaan usaha, salah satunya melalui praktik pencatatan keuangan yang sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pelaku UKM terhadap manfaat pencatatan keuangan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di wilayah Medan Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 pelaku UKM yang dipilih secara purposive. Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang mengukur persepsi atas fungsi pencatatan keuangan, meliputi aspek pengendalian keuangan, pengambilan keputusan, dan kesiapan menghadapi risiko ekonomi. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap manfaat pencatatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan pelaku usaha dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Temuan ini menegaskan bahwa pencatatan keuangan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dalam manajemen risiko. Implikasi manajerial dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UKM perlu meningkatkan literasi dan disiplin pencatatan keuangan untuk memperkuat ketahanan usaha. Pemerintah dan lembaga pendamping UKM disarankan untuk mengembangkan program pelatihan keuangan yang praktis dan aplikatif sebagai bagian dari kebijakan pemberdayaan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Persepsi pelaku usaha, Pencatatan keuangan, Ketidakpastian Ekonomi, UKM

Abstract

The growing economic uncertainty demands that Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) develop adaptive capabilities in managing their businesses, particularly through systematic financial recordkeeping. This study aims to analyze

MSME actors' perceptions of the benefits of financial recording in coping with economic uncertainty in the North Medan region. A quantitative approach was employed using a survey method involving 100 purposively selected MSME respondents. The research instrument was a structured questionnaire measuring perceptions of the functions of financial recording, including financial control, decision-making, and risk preparedness. Data were analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression. The results indicate that a positive perception of financial recordkeeping significantly influences business readiness to face economic volatility. These findings underscore that financial records are not merely administrative tools but serve as strategic instruments in risk management. The managerial implication suggests that MSME actors need to improve their financial literacy and recordkeeping discipline to strengthen business resilience. Government and SME development agencies are encouraged to implement practical and applicable financial training programs as part of broader local economic empowerment policies.

Keywords: *Business owner perception, Financial record-keeping, Economic uncertainty, MSMEs*

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) memiliki peran vital dalam mendukung perekonomian Indonesia (Z. Lubis et al., 2023). Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, sektor ini berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Fadli, 2021). Peran signifikan tersebut menjadikan UKM sebagai pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, terlebih di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global (Razaq et al., 2024). Meski demikian, UKM tetap menjadi sektor yang paling rentan terhadap tekanan ekonomi, terutama yang beroperasi di kawasan urban seperti Medan Utara yang menghadapi tingkat persaingan dan dinamika pasar yang sangat tinggi.

Ketidakpastian ekonomi tercermin melalui fluktuasi nilai tukar, inflasi, kenaikan harga bahan baku, serta ketidakstabilan kebijakan fiskal dan moneter (Sihombing et al., 2024). Kondisi ini menuntut pelaku UKM untuk memiliki sistem pengelolaan usaha yang tanggap dan adaptif terhadap dinamika lingkungan eksternal (Harianto, Chandra, et al., 2024). Salah satu strategi penting yang dapat diterapkan adalah penerapan pencatatan keuangan yang rapi dan dapat dipertanggungjawabkan (Salsabillah, 2022). Pencatatan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban administratif, tetapi juga menjadi landasan krusial dalam proses pengambilan keputusan, evaluasi kinerja

usaha, serta sebagai alat prediktif dalam menghadapi potensi risiko keuangan di masa mendatang (Harianto, Honkley, et al., 2024).

Selain itu, penerapan akuntansi yang tepat juga menjadi masalah yang signifikan bagi sebagian besar UKM di Indonesia, termasuk di Medan Utara. Sebagian besar UKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Padahal, penerapan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan keuangan perusahaan, serta memudahkan dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya (Nurhidayah et al., 2025). Penerapan sistem akuntansi yang baik juga penting bagi UKM untuk meningkatkan kredibilitas pelaku bisnis di mata investor, mitra bisnis, dan lembaga keuangan (Dewi et al., 2025).

Penelitian ini hadir untuk mengkaji persepsi pelaku usaha kecil terhadap manfaat pencatatan keuangan dalam konteks ketidakpastian ekonomi, dengan fokus wilayah di Medan Utara. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan mengukur sejauh mana pelaku usaha memahami pentingnya pencatatan keuangan serta bagaimana persepsi pelaku bisnis memengaruhi kesiapan dalam menghadapi dinamika ekonomi yang tidak menentu. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat maupun pendukung dalam proses pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UKM.

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai perilaku keuangan pelaku UKM dalam situasi krisis dan ketidakpastian. Sementara secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi dasar rekomendasi bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan vokasi dalam merancang program pendampingan dan pelatihan pencatatan keuangan yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, penguatan kemampuan pencatatan keuangan diharapkan dapat menjadi bagian dari strategi jangka panjang dalam meningkatkan ketahanan UKM menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Ketidakpastian Ekonomi

Ketidakpastian ekonomi mengacu pada situasi makro ekonomi yang sulit diprediksi dan rentan mengalami perubahan mendadak

(Amelia & Tambunan, 2024). Kondisi ini dipicu oleh berbagai faktor seperti fluktuasi nilai tukar, inflasi tinggi, lonjakan harga bahan baku, serta kebijakan fiskal dan moneter yang berubah-ubah (Nasib et al., 2023). Ketidakstabilan tersebut menimbulkan tantangan serius bagi dunia usaha, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) yang umumnya memiliki keterbatasan sumber daya dan ketahanan finansial (Hou et al., 2024). Dalam situasi seperti ini, UKM menjadi kelompok paling rentan dan memerlukan strategi adaptif untuk menjaga keberlangsungan usahanya di tengah tekanan ekonomi yang tidak menentu (Razaq et al., 2024).

Dalam sektor UKM, ketidakpastian ekonomi merupakan faktor eksternal yang sangat memengaruhi keberlangsungan usaha (Lestari & Nasib, 2021). Lonjakan harga bahan baku atau peningkatan biaya operasional secara tiba-tiba sering kali tidak dapat diantisipasi oleh UKM karena keterbatasan modal cadangan (Susanto, 2023). Kondisi ini dapat menghambat proses produksi, menurunkan kapasitas penjualan, dan secara langsung berdampak pada penurunan pendapatan (Wijaya, 2023). Ketiadaan strategi keuangan yang kuat membuat UKM rentan terhadap perubahan pasar yang cepat (Nasib et al., 2024). Oleh karena itu, penting bagi pelaku UKM untuk memiliki sistem manajemen risiko dan keuangan yang memadai agar tetap bertahan di tengah dinamika ekonomi yang tidak stabil (Daulay, 2021).

Ketidakpastian ekonomi turut berdampak pada perubahan perilaku konsumen, khususnya ketika daya beli masyarakat menurun akibat tekanan ekonomi (Harefa & Siboro, 2024). Penurunan ini menyebabkan permintaan terhadap produk dan layanan UKM ikut melemah. Dalam situasi tersebut, pelaku UKM dituntut memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi agar tetap bertahan dan bersaing di pasar (Ayuni et al., 2025). Strategi adaptif yang dapat dilakukan mencakup inovasi produk, efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, serta penyesuaian strategi pemasaran sesuai dengan kondisi pasar yang berkembang (Fazira Lubis et al., 2024). Kemampuan beradaptasi menjadi kunci bagi UKM untuk menjaga kelangsungan usaha di tengah dinamika ekonomi yang tidak stabil (Hou, 2023).

Ketidakpastian ekonomi turut memengaruhi aspek perencanaan usaha pada sektor UKM (Harianto, Honkley, et al., 2024). Ketidakstabilan kondisi makroekonomi menyebabkan pelaku UKM kesulitan dalam menyusun proyeksi bisnis yang akurat (Temouri, 2022). Akibatnya, sebagian besar pengusaha kecil cenderung bersikap

reaktif dibandingkan proaktif dalam merespons dinamika pasar (Selamat, 2021). Keterbatasan akses terhadap informasi ekonomi yang akurat serta rendahnya literasi keuangan turut memperburuk situasi, sehingga pengambilan keputusan bisnis lebih banyak didasarkan pada intuisi daripada analisis data yang sistematis (Ndombi Avouba, 2022). Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas manajerial UKM dan memperlemah daya tahan usaha dalam menghadapi tekanan ekonomi yang terus berubah (Maziriri, 2022).

Pencatatan Keuangan

Pencatatan keuangan adalah proses sistematis yang mencakup pencatatan, pengklasifikasian, dan analisis seluruh transaksi keuangan dalam suatu usaha (Ali, 2021). Tujuannya adalah menyediakan informasi yang akurat dan relevan guna mendukung pengambilan keputusan manajerial. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM), pencatatan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban administratif, tetapi juga sebagai alat strategis dalam pengelolaan usaha (Muzindutsi, 2022). Informasi keuangan yang tersusun dengan baik membantu pelaku usaha mengontrol arus kas, mengevaluasi kinerja, serta menyusun perencanaan usaha yang lebih terarah dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis (Almeida, 2021).

Sebagian besar UKM di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal pencatatan (Alkadash, 2021). Banyak pelaku usaha belum memahami pentingnya pencatatan keuangan yang rapi dan sistematis (Novitasari, 2022). Padahal, pencatatan keuangan berperan penting dalam memantau arus kas, mengenali pengeluaran yang tidak efisien, dan mengevaluasi kinerja usaha secara berkala (Iskandar, 2022). Informasi keuangan yang akurat dan lengkap memungkinkan pelaku UKM merumuskan strategi perbaikan dan pengembangan usaha yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, pencatatan keuangan menjadi fondasi penting bagi pengambilan keputusan yang rasional dan berorientasi pada keberlanjutan usaha (Harmawan Saputra & Adiati Pratomo, 2023).

Pencatatan keuangan yang tertib menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan manajerial (Kaur & Bedi, 2024). Keputusan terkait investasi, ekspansi usaha, pengendalian biaya, hingga penetapan harga produk akan lebih akurat jika didasarkan pada data keuangan yang valid. Selain itu, informasi keuangan yang lengkap dan terstruktur sangat dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya untuk memenuhi persyaratan akses pembiayaan dari

lembaga formal seperti bank atau koperasi (Khan, 2021). Banyak UKM yang mengalami kendala dalam memperoleh pembiayaan bukan karena tidak layak secara usaha, melainkan karena tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diverifikasi secara profesional dan kredibel (Mustofa & Tjahjono, 2024).

Pencatatan keuangan juga memiliki peran penting dalam mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan pemerintah (Rakshit et al., 2022). Melalui kebijakan fiskal, pelaku UKM didorong untuk menyelenggarakan pembukuan yang tertib sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban perpajakan. Dalam konteks ini, pencatatan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengendalian internal, tetapi juga menjadi instrumen transparansi dan akuntabilitas kepada pihak eksternal (Al-azzam et al., 2024). Laporan keuangan yang rapi dan dapat dipercaya dibutuhkan oleh otoritas pajak, investor, serta mitra usaha sebagai dasar dalam menilai kesehatan finansial dan kredibilitas usaha yang dijalankan oleh pelaku UKM (Xuan et al., 2024).

Persepsi Pelaku UKM

Persepsi merupakan hasil penilaian atau tanggapan seseorang terhadap suatu objek, situasi, atau informasi yang diperoleh melalui indera dan ditafsirkan berdasarkan latar belakang, pengalaman, serta pemahamannya (A. Lubis & Effendi, 2024). Dalam lingkup usaha mikro, kecil, dan menengah (UKM), cara pandang pelaku usaha terhadap aktivitas pencatatan keuangan sangat menentukan apakah kegiatan tersebut dijalankan secara serius atau hanya sebagai pemenuhan kewajiban administratif (Kurniawan et al., 2024). Persepsi ini terbentuk dari berbagai faktor, mulai dari pengalaman pribadi, pengaruh lingkungan sekitar, hingga tingkat pemahaman akan pentingnya manajemen keuangan (Riyadh et al., 2024).

Tidak jarang pelaku UKM memandang pencatatan keuangan sebagai hal yang rumit atau tidak terlalu penting (Nugroho et al., 2024). Jika persepsi pelaku bisnis terhadap kegiatan ini bersifat negatif, maka besar kemungkinan pencatatan keuangan dilakukan secara asal-asalan, tidak konsisten, atau bahkan diabaikan sama sekali (Matarazzo et al., 2024). Akibatnya, informasi keuangan yang tersedia menjadi tidak akurat dan sulit digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Syaifullah, 2021). Dalam kondisi seperti ini, pelaku usaha cenderung mengandalkan intuisi atau perkiraan kasar dalam menjalankan bisnisnya, yang berisiko terhadap keberlanjutan usahanya

terutama di tengah dinamika pasar yang cepat berubah (Totojani & Ramadani, 2024).

Sebaliknya, apabila pelaku UKM memiliki persepsi yang positif dan menyadari bahwa pencatatan keuangan adalah elemen penting dalam pengelolaan usaha, maka pelaku bisnis akan lebih termotivasi untuk melakukan pencatatan yang teratur dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas (Fukugawa, 2024). Dengan data keuangan yang terdokumentasi dengan baik, pelaku usaha dapat memantau perkembangan bisnis, mengendalikan pengeluaran, serta merancang strategi berdasarkan kondisi riil (Novirsari, 2022). Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperbesar peluang keberhasilan usaha dalam jangka panjang (Aulia, 2023).

C. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur persepsi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UKM) terhadap manfaat pencatatan keuangan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi di Medan Utara. Desain yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif dengan teknik **purposive sampling** terhadap 100 pelaku UKM yang telah menjalankan usaha minimal dua tahun. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup yang dikembangkan berdasarkan indikator persepsi manfaat pencatatan keuangan dan kesiapan menghadapi risiko ekonomi. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji melalui pilot test terhadap 30 responden. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, serta regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel persepsi dan kesiapan menghadapi ketidakpastian ekonomi. Uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas juga dilakukan. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan SPSS versi terbaru untuk menjamin akurasi dan validitas hasil penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah Wajib yang berjumlah 100 responden, berikut ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
---------------	--------	------------

Laki-Laki	47	47%
Perempuan	53	53%
TOTAL	100	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui tentang jenis Kelamin Responden UKM yang diambil sebagai responden yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yakni sebesar 53 responden dengan persentase 53%. Sedangkan responden laki-laki yakni sebesar 47 responden dengan persentase 47%.

Hasil Uji Outlier Model

Tabel 2. Construct validity testing

	Persepsi Pelaku UKM (X1)	Manfaat pencatatan keuangan (Y)
X1.1	0.811	
X1.2	0.922	
X1.3	0.817	
X1.4	0.832	
X1.5	0.884	
X1.6	0.839	
X1.7	0.918	
X1.8	0.967	
X1.9	0.911	
X1.10	0.935	
Y.1		0.806
Y.2		0.878
Y.3		0.929
Y.4		0.895
Y.5		0.875
Y.6		0.923
Y.7		0.811
Y.8		0.967

Berdasarkan hasil pada tabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada setiap variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria

validitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai validitas yang diperoleh, di mana seluruh nilai loading factor melebihi angka 0,7. Dengan demikian, setiap indikator dinyatakan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara memadai. Nilai tersebut menunjukkan bahwa korelasi antara indikator dan variabel laten tergolong kuat, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Validitas yang tinggi ini juga mendukung keandalan pengukuran dalam model penelitian yang dibangun.

Construct Reliability Test

Table 3. Construct Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
Persepsi Pelaku UKM (X1)	0,915	0,921	0,895	0,816
Manfaat pencatatan keuangan (Y)	0,940	0,956	0,893	0,847

Berdasarkan data dalam tabel, diketahui bahwa nilai rata-rata variabel memiliki nilai lebih dari 0,5, yang menunjukkan bahwa masing-masing indikator telah memenuhi syarat average variance extracted (AVE). Selain itu, nilai composite reliability untuk seluruh konstruk berada di atas 0,7, yang berarti tingkat konsistensi internal antar indikator berada dalam kategori baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini mampu mengukur konstraknya secara andal dan konsisten. Hasil ini memperkuat validitas instrumen yang digunakan dalam model, sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

R Square

Table 4. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Manfaat pencatatan keuangan (Y)	0,877	0,860

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai R-squared adjusted untuk variabel Kinerja Keuangan adalah sebesar 0,860 atau

86%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 86% variasi dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model penelitian ini. Sementara itu, sisanya sebesar 14% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai ini mencerminkan tingkat penyesuaian model yang tinggi, sehingga model dinilai memiliki kemampuan prediktif yang baik terhadap variabel dependen.

Uji Hipotesis Penelitian

Table 5. Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Persepsi Pelaku UKM (X1) -> Manfaat Pencatatan Keuangan (Y)	0,511	0,634	0,342	2,768	0,000

Penelitian ini mengungkapkan bahwa persepsi yang dimiliki oleh pelaku UKM di wilayah Medan Utara secara signifikan memengaruhi sejauh mana pelaku bisnis memanfaatkan pencatatan keuangan dalam merespons dinamika ketidakpastian ekonomi. Implikasi dari temuan ini membuktikan pemerintah daerah maupun instansi pendamping UKM perlu tidak hanya memberikan pelatihan teknis, tetapi juga fokus pada upaya membentuk pola pikir pelaku usaha tentang manfaat strategis pencatatan keuangan. Metode pembinaan dapat diperluas dengan pendekatan yang bersifat reflektif dan interaktif, seperti studi kasus, sesi coaching, maupun mentoring antar pelaku usaha. Tujuannya adalah agar pelaku UKM tidak hanya sekadar tahu *cara*, tetapi juga memahami *mengapa* pencatatan keuangan penting dilakukan. Selanjutnya lembaga keuangan dan investor, persepsi pelaku usaha terhadap pencatatan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kesiapan dan akuntabilitas UKM. Pencatatan yang tertib mencerminkan pengelolaan risiko yang baik dan memberikan jaminan transparansi dalam penggunaan dana, sehingga memperkuat kepercayaan mitra eksternal terhadap kapasitas bisnis pelaku UKM.

Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian (López & Yepes, 2024) yang menunjukkan bahwa pelaku UKM dengan persepsi positif

terhadap praktik akuntansi cenderung menyusun laporan keuangan secara lebih transparan, akurat, dan tepat waktu. Laporan keuangan yang disusun dengan baik memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan evaluasi performa usaha secara menyeluruh dan berbasis data. Transparansi ini juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih rasional dan strategis (Vu, 2022). Dengan demikian, persepsi yang baik terhadap akuntansi tidak hanya meningkatkan kualitas pelaporan, tetapi juga berdampak langsung pada efektivitas pengelolaan dan keberlanjutan usaha UKM secara keseluruhan (Al Qudah et al., 2024).

E. PENUTUP

Penelitian ini menemukan bahwa adopsi FinTech di kalangan Gen Z tinggi, didorong oleh kenyamanan dengan teknologi dan preferensi terhadap layanan digital. Layanan FinTech yang populer meliputi pembayaran digital, investasi, dan pinjaman. Meskipun FinTech meningkatkan literasi keuangan, rendahnya pemahaman keuangan di sebagian Gen Z dapat menimbulkan risiko, seperti keputusan keuangan buruk atau ketergantungan utang. Oleh karena itu, edukasi keuangan sangat penting. Kolaborasi antara pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan dan memastikan penggunaan FinTech yang aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-azzam, A. F. M., Al-rwaidan, R. M., & Hayel, F. (2024). The Impact of Innovation Types on Competitive Advantage in SMEs in Jordan. *Journal of System and Management Sciences*, *14*(7), 105–121. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2024.0706>
- Al Qudah, A., Al-Qalawi, U., & Alwaked, A. (2024). Deciphering the shadows: an empirical exploration of corruption's impact on SMEs credit costs in OECD countries. *Journal of Financial Crime*, 9–10. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2023-0237>
- Ali, H. (2021). Financial Literacy , Network Competency , and SMEs Financial Performance : The Moderating Role of Market Orientation. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(10), 341–352. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no10.0341>
- Alkadash, T. M. (2021). An Integrative Conceptual Framework On Employee Performance During Covid-19 Pandemic For Bahrain

- SMEs. *Psychology and Education*, 58(2), 3812–3817.
- Almeida, A. A. A. H. (2021). Grasp the Challenge of Digital Transition in SMEs—A Training Course Geared towards Decision-Makers. *Education Science*, 1–20.
- Amelia, R., & Tambunan, D. (2024). The Influence of Brand Image and Brand Trust on The Decision to Study in the Tax Accounting Study Program (Case Study at Politeknik Unggul LP3M). *Journal of Finance Integration and Business Independence*, 1(1), 9–19.
- Aulia, M. R. (2023). Digital Competencies And Experience In Partnership Program On Smes Performance. *Journal Research Of Social Science, Economics and Management*, 02(7), 1416–1425. <https://doi.org/10.36418/jrssem.v2i07.385>
- Ayuni, T. W., Hou, A., Nazah, K., Harianto, A., & Djohan, D. (2025). Upaya Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa Melalui Kompetensi Pemerintah Desa Dan Komitmen Organisasi (Studi Kasus Pasa Desa di Kecamatan Sunggal). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 5(1), 17–28.
- Daulay, N. S. Z. R. (2021). Memaksimumkan Brand Loyalty , Brand Trust Dan Brand Image Melalui Satisfaction. *Ekuivalensi*, 7(1), 38–47.
- Dewi, P., Amelia, R., Febrina, D., Kelana, J., & Tambunan, D. (2025). Service Quality and Customer Satisfaction in Ethnic Cuisine : Insights from a Nasi Kebuli Restaurant in Indonesia. *Journal of Business Integration and Competitive*, 1(2), 42–54.
- Fadli, A. (2021). Efforts to Maximize the Performance of SMEs and Partnerships Through Experience and Business Capital. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 8605–8615.
- Fazira Lubis, E., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, S., Jl Sakti Lubis, M., Rejo, S. I., Medan Kota, K., Medan, K., & Utara, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 5(2), 178–187.
- Fukugawa, N. (2024). Productivity effects of innovation intermediaries for SMEs: evidence from Japan’s Kohsetsushi. *Asian Journal of Technology Innovation*, 58(2), 8–13. <https://doi.org/10.1080/19761597.2024.2305737>
- Harefa, M. H., & Siboro, L. B. (2024). the Impact of the Work

- Environment on the Productivity of the Pastry Department Employees At the Apurva Kempinski Bali. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 17(1), 11–20. <https://doi.org/10.35508/jom.v17i1.12681>
- Harianto, A., Chandra, K., Hirzi, M. F., Arahman, H., Rivai, A., Budiman, I., Wijaya, E., Susanto, A., Razaq, M. R., & Nasib. (2024). Socialization and Creation of Entrepreneurial Products for Class XII Tritech Informatics Accounting Vocational School Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1780–1790. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.4090>
- Harianto, A., Honkley, T., Razaq, M. R., Nasib, & Junaidi. (2024). Peran Kinerja Keuangan dalam memediasi Pemasaran digital Terhadap Keberlangsungan Hidup Pelaku UKM Pada Mitra Binaan PT. Perkebunan Nusantara III. *Ekuivalensi*, 10(2), 1–15.
- Harmawan Saputra, M., & Adiati Pratomo, L. (2023). Optimization of relational capital and the strength of SMEs network collaboration to improve its performance: Evidence from Indonesia. *Maret*, 16(1), 111–126.
- Hou, A. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Quality Of Financial Statements On The Performance Of Msmes In Medan Marelan. *IJAMESC*, 1(4), 281–290.
- Hou, A., Djohan, D., & Hastuty, W. (2024). The Influence of Business Networks and Perception of Product Quality on the Competitive Advantage of SME Products in Langkat. *Journal of Finance Integration and Business Independence*, 1(1), 1–8.
- Iskandar, F. M. B. S. M. Y. S. S. M. R. I. (2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>
- Kaur, G., & Bedi, H. S. (2024). The Impact of Market Intelligence on Business Performance in SMEs : Examining the Mediating Effect of Innovativeness. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(8), 230–250. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0814>
- Khan, S. A. J. A. A. S. Y. T. Z. (2021). Perceived corruption, business process digitization, and SMEs' degree of internationalization in sub-Saharan Africa. *Journal of Business Research*, 123(September), 196–207. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.09.065>

- Kurniawan, S., Vincent, E., Andika, M., & Pratama, R. (2024). Investigating the Factors Influencing SMEs' Willingness to Pay a Premium Price for Green Packaging : A Study of Green Perceived Value , Green Attitude , and Green Awareness. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(9), 301–311. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0919>
- Lestari, I., & Nasib, A. K. H. M. (2021). Manajemen & Bisnis Modern. In *Jakarta: PT Rineka Cipta*. Pena Persada.
- López, S., & Yepes, V. (2024). Visualizing the Future of Knowledge Sharing in SMEs in the Construction Industry: A VOSviewer Analysis of Emerging Trends and Best Practices. *Advances in Civil Engineering*, 1–15. <https://doi.org/10.1155/2024/6657677>
- Lubis, A., & Effendi, I. (2024). Strengthening the Resilience of Perbaungan Dodol SMEs through Strategic Adaptation to Infrastructure Development in Indonesia. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(9), 395–407. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0924>
- Lubis, Z., Junaidi, Effendi, I., Nasib, & Fadli, A. (2023). The Model for Determining the Success of the Partnership Program in Improving the Performance of SMEs Fostered Partners PT. Perkebunan Nusantara III. *Quality - Access to Success*, 24(192), 35–43. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.192.05>
- Matarazzo, M., Oduro, S., & Gennaro, A. (2024). Stakeholder engagement for sustainable value co-creation: Evidence from made in Italy SMEs. *Business Ethics, the Environment and Responsibility*, 1–12. <https://doi.org/10.1111/beer.12654>
- Maziriri, E. T. (2022). Green Innovation In Smes: The Impact Of Green Product And Process Innovation On Achieving Sustainable Competitive Advantage And Improved Business Performance. *Researchgate.Net*, March, 1–10. <https://www.abacademies.org/articles/green-innovation-in-smes-the-impact-of-green-product-and-process-innovation-on-achieving-sustainable-competitive-advantage-and-imp-14362.html>
- Mustofa, A., & Tjahjono, H. K. (2024). Boosting Organizational Agility Through Situational Leadership and Islamic Values : Evidence from Indonesian SMEs. *Journal of System and Management Sciences*, 14(9), 315–330. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2024.0920>
- Muzindutsi, K. N. G. J. O. A. P.-F. (2022). Lending methodologies and

- SMEs access to finance in Ghana; the mediating role of credit reference information. *Cogent Business and Management*, 9(1), 1–23. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2143075>
- Nasib, Harianto, E. N. R. K. A. F. A., Albert, M. R. R., Martin, D. T., Satrianny, I. P., Hou, M. D. B. D. D. R. A. A., & Tamba, Z. R. D. D. P. A. I. F. U. (2024). *Mengenal bisnis 5.0*. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Nasib, Pranata, S. P., Tampubolon, A., Novirsari, E., Amelia, R., Pasaribu, D. S. O., Theodora, E. M., Hou, A., Ginting, N. M. B., Rivai, A., Anggusti, M., Pasaribu, D. D., & Banuari, N. (2023). *Bisnis Dasar Dan Etika Dalam Berbisnis*. MTU Press.
- Ndombi Avouba, F.-G. (2022). Effects of Access to Credit on the Performance of SMEs in the Congo. *The Journal of Entrepreneurial Finance*, 24(3), 48–64. <https://doi.org/10.57229/2373-1761.1444>
- Novirsari, N. D. T. E. (2022). Perilaku Konsumen dan Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta. In *Perilaku Konsumen dan Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta* (pp. 1–158). Pena Persada. <http://www.surabaya.go.id/dinamis/?id=743>
- Novitasari, D. (2022). SMEs E-commerce Buying Intention: How the Effect of Perceived Value, Service Quality, Online Customer Review, Digital Marketing and Influencer Marketing. *Journal of Information Systems and Management ...*, 01(05), 61–69. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/256%0Ahttps://jisma.org/index.php/jisma/article/download/256/52>
- Nugroho, M. A., Novitasari, B. T., & Setyorini, D. (2024). Linking E-Commerce Adoption and Performance for Indonesian SMEs: Analyzing the Contingency Role of Information Systems Strategy. *Journal of System and Management Sciences*, 14(11), 19–34. <https://doi.org/10.33168/JSMS.2024.1102>
- Nurbayan, K., Amelia, R., Nazah, K., Fathoni, M., & Hernawati, M. (2025). Unlocking Buyer Intent : How the Marketing Mix Shapes Purchasing Decisions at Ummah Cahaya Restaurant. *Journal of Business Integration and Competitive*, 1(2), 18–30.
- Nurhidayah, A., Amelia, R., Andi, Y., Kosasih, H., & Chaniago, S. (2025). Innovative Marketing Strategies in Culinary MSMEs : A Case Study of Warkop Agam Medan. *Journal of Business Integration and Competitive*, 1(2), 11–17.
- Rakshit, S., Islam, N., Mondal, S., & Paul, T. (2022). An integrated social network marketing metric for business-to-business SMEs.

- Journal of Business Research*, 150(June 2021), 73–88.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.06.006>
- Razaq, M. R., Robin, Harianto, A., Fathoni, M., & Nasib. (2024). Analysis of Factors Affecting the Risk of Business Failure of Food Sector SMEs in Binjai City. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 22(3), 1–14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31253/pe.v22i3.3222>
- Riyadh, H. A., Pratomo, D., Almosoy, A., Alfaiza, S. A., & Alsyouf, A. (2024). Examining the Role of AIS Effectiveness , IT Use , and Management Participation on Employee Performance in SMEs. *Journal of System and Management Sciences*, 14(8), 1–19.
<https://doi.org/10.33168/JSMS.2024.0801>
- Salsabillah, F. M. (2022). The Influence of Service Quality and Security on Customer Satisfaction at PT . Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Kabanjahe Branch. *The 1st Proceeding of The International Conference on Economics and Business*, 1(2), 698–712.
- Sari, W., Amelia, R., Handayani, C., & Hou, A. (2025). Service Quality as the Key to Customer Satisfaction : An Empirical Analysis of BTPN Syariah Bank Siantar Timur. *Journal of Business Integration and Competitive*, 1(2), 1–10.
- Selamat, M. A. (2021). Chatbot for SMEs: Integrating customer and business owner perspectives. *Technology in Society*, 66(July), 101685. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2021.101685>
- Sihombing, E. H., Nasib, Harianto, A., Razaq, M. R., & Hou, A. (2024). Pengaruh Digital Marketing dan Penanganan Keluhan terhadap Loyalitas Pelanggan Coffe Shop di Kota Medan. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora (AJSH)*, 4(2), 1–7.
- Susanto, A. (2023). The Influence of Organizational Citizenship Behavior (OCB) and Leader- Member Exchange (LMX) on the SMEs Performance: How The Role of Organizational Commitment (OC) Mediation. *International Journal of Sociology, Policy and Law (IJOSPL)*, 4(1), 1–11.
- Syaifulah, N. D. T. (2021). *Perilaku Konsumen (Studi Dalam Pemilihan Perguruan Tinggi)*. Nuta Media.
- Temouri, Y. (2022). How do emerging market SMEs utilize resources in the face of environmental uncertainty? *BRQ Business Research Quarterly*, 25(3), 212–223.
<https://doi.org/10.1177/2340944420929706>
- Totojani, A., & Ramadani, V. (2024). Grain chain management and

- development: evidence form Agri-SMEs in Kosovo. *European Business Review*, 36(3), 430–446. <https://doi.org/10.1108/EBR-05-2023-0147>
- Vu, D. T. E. R. N. U. (2022). The indirect effect of online marketing capabilities on the international performance of e-commerce SMEs. *International Business Review*, 31(3), 101946. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2021.101946>
- Wijaya, E. (2023). The Role of Perceived Organizational Support (POS) and Innovative Work Behavior (IWB) on SMEs Performance with Organizational Trust as Mediation Variable. *International Journal of Social and Management Studies*, 4(1), 61–71.
- Xuan, L., Anh, Q., Thi, H., & Suong, T. (2024). The Impact of Corporate Social Responsibility on Employee Performance in Logistics SMEs : Mediating Roles of Organizational Commitment and Person-Organization Fit. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(11), 196–218. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.1112>